

Kepemimpinan dalam organisasi SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda

**Asnawati^{1✉}, Rita Wahyuningsih², Qori Nurwahidah³, Siti Musharofah⁴, Esla Sinta Souvila⁵,
Elvira Ananda Hudawi⁶**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Sosialisasi kepemimpinan dalam organisasi bertujuan untuk membantu memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa SMP Al-Azhar Budi Syifa Samarinda dalam berorganisasi dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Hasil dari kegiatan pengabdian ini, mahasiswa mengetahui pentingnya kepemimpinan dalam organisasi. Dan pada akhirnya beberapa mahasiswa ini tertarik untuk menjadi pemimpin dalam organisasi yang mereka ikuti nantinya.

Kata kunci: Kepemimpinan; organisasi

Leadership in the organization of SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda

Abstract

Leadership socialization in the organization aims to help provide high motivation to students of Al-Azhar Budi Syifa Samarinda Junior High School in organizing and cultivating leadership spirit in the Intra-School Student Organization (OSIS). As a result of this service activity, students know the importance of leadership in organizations. And in the end, some of these students are interested in becoming leaders in the organizations they join later.

Key words: Leadership; organization

PENDAHULUAN

Organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama. Keberhasilan pencapaian tujuan ini sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk ketersediaan sumber daya keuangan, kerja tim melalui insentif, dan komitmen bersama untuk mencapai hasil terbaik (Arifin, dkk. 2017:123).

Kepemimpinan adalah tentang mempengaruhi sikap dan perilaku bawahan, memungkinkan mereka untuk bekerja sama, sehingga membentuk kolaborasi yang harmonis berdasarkan efisiensi dan efektivitas untuk mendapatkan data produktivitas kerja berdasarkan hasil yang telah ditentukan. Selain itu, arti kepemimpinan (leadership) juga bisa didefinisikan sebagai suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi atau tujuan (Suherman, 2019).

Fungsi pemimpin dalam organisasi kerap kali memiliki spesifikasi berbeda dengan bidang kerja atau organisasi lain. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa macam hal, antara lain : macam organisasi, situasi sosial dalam organisasi, jumlah anggota kelompok (Tarigan, 2018). Peran kepemimpinan tidak lain dari sikap dan perilaku dalam memengaruhi sumber daya manusia atau pegawai, agar mereka mau dan bersedia bekerja dan bekerja sama, untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Daswati, 2018).

Kepemimpinan sangat penting dalam dunia pendidikan. Di mulai dari kepala sekolah sebagai contoh pemimpin di dalam lingkungan sekolah. Memiliki sikap kepemimpinan (leadership) juga penting untuk siswa. Tidak hanya agar dapat memimpin sebuah organisasi sekolah yang diikutinya tetapi juga untuk kelompok-kelompok kecil yang dibentuk seperti kelompok belajarnya di sekolah. Tetapi yang lebih penting dimana siswa mampu memimpin dirinya sendiri untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya melalui penerapan sikap-sikap seorang pemimpin yang harus dimilikinya (M.Pratika, 2018).

Contoh dari kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP adalah ketika seorang ketua OSIS yang efektif mampu memimpin timnya dengan baik, memberikan arahan yang jelas dan tepat sasaran, serta memotivasi anggota untuk bekerja keras dalam mengorganisir acara atau kegiatan yang diadakan oleh OSIS SMP. Selain itu, seorang pemimpin yang baik juga harus dapat membangun hubungan yang baik dengan anggota lainnya, serta memperhatikan kepentingan dan masukan dari seluruh anggota dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya kepemimpinan yang baik dalam organisasi OSIS SMP, diharapkan organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sukses seperti pada OSIS SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda.

SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda adalah salah satu sekolah negeri favorit di kota Samarinda. SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda memiliki organisasi sekolah yaitu OSIS yang beranggotakan 38 orang. Pemilihan ketua OSIS dilakukan secara terbuka bagi para siswa kelas VII dan VIII yang ingin mengajukan dirinya sebagai ketua. Sedangkan para keanggotaan dalam bidang seksi masing-masing dilakukan dengan cara ditunjuk. Selama ini tidak ada dilakukan kepelatihan khusus untuk pengurus OSIS yang akan menjabat. Semua dilakukan mandiri oleh anggota OSIS. Guru dan Pembina bagian kesiswaan selama ini hanya mengawasi kegiatan yang dijalankan OSIS.

Oleh sebab itu, Sosialisasi Kepemimpinan dalam Organisasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu siswa/I SMP untuk menjadi pemimpin dalam suatu organisasi yang mereka ikuti. Hal ini agar para siswa/I mengerti tentang cara menempatkan diri yang baik dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Ini juga bisa menjadi pengalaman kecil bagi siswa dalam kehidupan bertanggung jawab yang lebih besar untuk selanjutnya. Serta membiasakan mereka untuk bersikap seperti pemimpin dapat membangun kepribadian seorang siswa yang lebih baik di lingkungan yang akan di hadapinya dalam kehidupannya sehari-hari.

METODE

Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi peserta adalah siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Al Azhar Syifa Budi Samarinda tahun ajaran 2022-2023 yang merupakan anggota dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan jumlah 38 orang. Metode yang digunakan yaitu Pendidikan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMP Al Azhar Syifa Budi Samarinda mengenai pentingnya menumbuhkan jiwa kepemimpinan mereka.

Kegiatan sosialisasi ini sudah berjalan dengan baik, berkat kerjasama dan dukungan dari pihak sekolah. Dalam pelaksanaan kedepannya diharapkan kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilaksanakan lebih baik lagi. Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, materi yang diberikan telah disampaikan dengan baik dan siswa-siswi cukup interaktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Kegiatan sosialisasi ini mengambil tema Pentingnya Jiwa Kepemimpinan dalam Organisasi. Materi ini dimulai dari penjelasan mengenai kepemimpinan, kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin, tugas pokok dan kewajiban seorang pemimpin, serta bagaimana struktur kepemimpinan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) agar dapat berjalan sesuai visi dan misi organisasi.

Prosedur kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu; 1. Tahap pra-kegiatan, penulis mengadakan survey dan proses administrasi seperti perizinan kepada pihak yang berwenang terhadap objek yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, yang dilakukan selama bulan Maret 2023. Pada tahap ini penulis juga melakukan penyusunan rancangan pengabdian yang meliputi metode pengabdian yang digunakan dalam melakukan sosialisasi, membuat modul kuesioner pengabdian dan menyusun materi sosialisasi yang sesuai dengan objek pengabdian. 2. Tahap pekerjaan lapangan, penulis pada tahap ini melaksanakan kegiatan sosialisasi dan mengumpulkan data, dan penulis berusaha untuk memberikan penyampaian yang mudah dipahami siswa-siswi di SMP Al Azhar Syifa Budi Samarinda. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, 3 April 2023 di SMP Al Azhar Syifa Budi Samarinda. Materi diisi oleh mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dengan materi sosialisasi Kepemimpinan dalam Organisasi.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pengisian daftar hadir dan pengisian pre-test oleh peserta sosialisasi. Kemudian pemateri memaparkan isi power point dari slide pertama hingga akhir. Power point berisi penjelasan mengenai kepemimpinan dalam organisasi terutama Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Tujuan dari pemberian materi tersebut yaitu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam berorganisasi dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam organisasi terutama dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Tabel 1.
Pertanyaan pre-test

Pertanyaan	Jawaban
Apakah Anda mengikuti organisasi?	Ya/Tidak
Apakah Anda pernah menjadi pemimpin atau ketua dalam organisasi?	Tidak Tahu (1)
Seberapa tahu Anda mengenai kepemimpinan?	Kurang Tahu (2)
Seberapa tahu Anda mengenai pentingnya kepemimpinan dalam organisasi?	Cukup Tahu (3) Sangat Tahu (4)

Tabel 2.
Jawaban pre test

1	2	3	4
√	X	3	3
√	X	3	3
√	√	3	4
√	X	3	2
√	X	3	3
√	X	3	3
√	√	3	3
√	X	3	4
√	X	3	3
X	X	2	3
√	X	4	4
√	√	3	3
√	X	2	3

1	2	3	4
√	X	3	3
√	X	3	4
√	X	4	3
√	X	3	3
√	X	3	4
√	X	3	4
√	X	3	2
√	X	3	4
√	X	2	3
√	X	2	3
√	X	3	3
√	X	2	2
√	X	2	2
√	√	3	2
√	X	3	4
√	√	3	4
√	X	3	3
√	X	2	2
√	X	3	4
√	X	3	2
√	X	3	3
√	√	4	4
√	X	4	4
√	X	3	4
Tidak Tahu		0	0
Kurang Tahu		8 (22%)	8 (22%)
Cukup Tahu		26 (68%)	17 (44%)
Sangat Tahu		4 (10%)	13 (34%)

Dari 38 peserta yang mengikuti sosialisasi, sebanyak 22% siswa SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda kurang tahu mengenai kepemimpinan. Dan sebanyak 22% siswa kurang tahu mengenai pentingnya kepemimpinan dalam organisasi.

Setelah penyampaian materi mengenai kepemimpinan dalam organisasi, kegiatan selanjutnya adalah peserta sosialisasi mengisi modul Post Test yang telah disediakan.

Tabel 3.
Pertanyaan post test

Pertanyaan	Jawaban
Setelah mengikuti sosialisasi, apakah Anda tertarik untuk menjadi pemimpin atau ketua di dalam organisasi?	Ya/Tidak
Setelah mengikuti sosialisasi, seberapa tahu Anda mengenai kepemimpinan	Tidak Tahu (1)
Setelah mengikuti sosialisasi, seberapa tahu Anda mengenai pentingnya kepemimpinan dalam organisasi	Kurang Tahu (2)
Setelah mengikuti sosialisasi, seberapa tahu Anda mengenai cara menjadi pemimpin yang baik	Cukup Tahu (3)
	Sangat Tahu (4)

Tabel 4.
Jawaban post test

1	2	3	4
√	3	4	3
√	3	3	3
√	4	3	4
√	3	3	3
X	4	4	4
√	4	4	4
√	3	4	4

1	2	3	4
X	3	3	3
√	3	4	3
X	3	3	2
√	4	4	4
√	4	4	4
X	3	3	2
√	4	4	4
X	3	3	3
√	3	4	4
X	3	3	3
X	3	3	3
X	3	4	4
X	3	3	3
√	3	3	4
X	3	3	4
√	3	3	3
X	3	4	4
X	3	3	2
X	3	3	2
X	3	3	3
√	3	3	3
X	4	4	3
√	3	4	4
√	2	3	3
X	2	2	3
√	3	3	4
√	3	3	4
√	3	4	4
√	3	4	4
X	4	4	4
X	4	4	4
Tidak Tahu	0	0	0
Kurang Tahu	3 (8%)	2 (5%)	4 (11%)
Cukup Tahu	26 (68%)	19 (50%)	15 (39%)
Sangat Tahu	9 (24%)	17 (45%)	19 (50%)

Dari 38 peserta yang telah mengikuti sosialisasi dan mengisi modul, kami mengambil 2 modul sebagai gambaran perubahan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi. Sebelum sosialisasi siswa yang mengetahui pentingnya kepemimpinan dalam organisasi hanya sebesar 34%, sedangkan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, yang mengetahui pentingnya kepemimpinan dalam organisasi adalah sebanyak 50%. Dan sebanyak 53% siswa yang mengikuti sosialisasi tertarik untuk menjadi pemimpin dalam organisasi yang diikutinya.

Keberlanjutan kegiatan ini yaitu peserta sosialisasi menjawab studi kasus yang diberikan oleh pemateri. Dari jawaban peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri dapat diterima dengan baik oleh peserta. Dilihat dari peserta dapat menjawab studi kasus yang ada dengan jawaban yang tepat.



Gambar 1.
Pengisian modul



Gambar 2.
Penyampaian Materi

SIMPULAN

Dari pelaksanaan Pre-Test yang dilakukan kepada 38 siswa-siswi yang hadir, terdapat beberapa siswa-siswi yang masih belum tahu apa itu kepemimpinan. Hal itu menunjukkan bahwa siswa dan siswi belum mengetahui pentingnya kepemimpinan dalam organisasi. Setelah penyampaian materi telah dilaksanakan, pemateri memberikan sebuah modul Post-Test kepada peserta workshop. Hasilnya, peserta dapat memahami tentang materi yang dibawakan serta terdapat kemajuan dari peserta di mana mereka dapat menjawab studi kasus yang diberikan oleh pemateri.

Berdasarkan hasil kegiatan, Adapun saran-saran yang ingin penuils sampaikan yaitu: pertama hendaknya sekolah memberikan program peningkatan jiwa kepemimpinan bagi siswa-siswi SMP Al-Azhar Syifa Budi Samarinda. Program peningkatan tersebut dapat berupa bimbingan kelompok (seminar, kegiatan workshop) baik yang melibatkan pihak internal sekolah maupun pihak eksternal. Kedua, dengan melihat minat peserta yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini, maka

disarankan perlu dilakukan kegiatan sejenis, dengan memperluas bahasan mengenai kepemimpinan dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Rois, dkk. (2017). *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua Kelompok Intrans Publishing.
- Daswati. (2018). Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. 04(01), 783–798.
- M.Pratika. (2018). *kepemimpinan.pdf*. Universitas Negeri Medan. http://digilib.unimed.ac.id/7235/4/109151034_BAB_1.pdf
- Suherman, U. D. (2019). Pentingnya Kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1 Nomor 2.
- Tarigan, R. (2018). *Gaya Kepemimpinan 2*. Universitas Quality.
- Robiansyah, Rifai, A., Ardian, F., Rahman, M. N., & Hariadi, P. P. (2022). ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ; Ekonomi , Manajemen , Bisnis dan Akuntansi Career development of students of SMKN 4 Samarinda. 2, 75–81.